

ANALISIS NILAI MORAL PADA FILM *NEGERI 5 MENARA* KARYA SALMAN ARISTO DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Akhmad Lutfi Aziz
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Lutfiaziz927@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo; (2) nilai moral film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo; (3) skenario pembelajaran dengan materi nilai moral film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo di kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo meliputi tema; tokoh dan penokohan; alur; latar; amanat; akting; dialog; (2) nilai moral dalam film *Negeri 5 Menara* meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu beribadah (salat, berdoa dan membaca Alquran); (b) hubungan antara manusia dengan diri sendiri, yaitu jujur, percaya diri, bertanggung jawab dan bermimpi yang tinggi; (c) hubungan manusia dengan manusia lain, yaitu berbagi dengan sesama, merawat orang tua, bekerja sama serta gotong royong dan saling menolong; dan (d) hubungan antara manusia dengan alam sekitar, yaitu memuji keindahan awan dan menikmati air danau. (3) skenario pembelajaran dengan materi nilai moral pada film *Negeri 5 Menara* di kelas XI SMA terdiri dari menyampaikan materi tentang unsur intrinsik drama dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; melakukan pemutaran film *Negeri 5 Menara*, mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral pada film *Negeri 5 Menara* secara berkelompok; membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain; memberikan kesempatan peserta didik untuk melaporkan hasil pekerjaan.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai moral dan skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra pada dasarnya merupakan penjelmaan atau pemikiran seorang pengarang tentang gambaran pengalaman kehidupannya. Dalam pembuatan karya sastra, pengarang selalu menggunakan imajinasi yang kuat untuk menciptakan suatu karya sastra baru. Nurgiyantoro (2012:3), menyatakan bahwa karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis dan diciptakan oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang

melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan. Dengan demikian, karya sastra merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan masyarakat karena karya sastra dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Nilai-nilai yang ada pada karya sastra dapat digunakan oleh pembaca atau penontonya sebagai pedoman dalam kehidupan agar dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

Selain dalam bentuk tulis, karya sastra juga disajikan dalam bentuk pementasan seperti drama atau film. Film merupakan produk karya seni dan budaya yang memiliki nilai guna karena bertujuan memberikan hiburan dan kepuasan batin bagi penonton. Melalui sarana cerita film, penonton secara tidak langsung dapat belajar merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang sengaja ditawarkan pengarang sehingga produk karya seni dan budaya dapat membuat penonton menjadi manusia yang lebih arif dan dapat memanusiakan manusia (Nurgiyantoro, 2012:4).

Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo merupakan salah satu film yang mampu menarik perhatian penonton dengan nilai-nilai yang terkandung dalamnya. Pada film tersebut, pengarang mampu membawa penonton masuk dalam suasana yang diceritakan. Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo, merupakan film yang mengadaptasi dari sebuah novel yang berjudul *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo, menceritakan tentang perjuangan sekelompok anak yang ingin mewujudkan cita-cita mereka.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Karya sastra fiksi senantiasa menawarkan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Sifat-sifat kemanusiaan tersebut

pada hakikatnya bersifat universal yang artinya, sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh manusia sejagad (Nurgiyantoro, 2012: 321).

Kata moral berasal dari bahasa latin yaitu *mores*, yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat (Budiningsih, 2008:24). Zuriyah (2011:17) menyatakan bahwa nilai moral merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya. Nurgiyantoro (2012: 321) menyatakan bahwa moral pada cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil atau ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca. Nilai moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur intrinsik dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo?, bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo?, dan bagaimanakah skenario pembelajaran unsur instrinsik dan nilai moral film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo di SMA kelas XI?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik yang terdapat dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo; (b) nilai moral yang terdapat dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo; dan (c) skenario pembelajaran film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif artinya penelitian ini hanya mendeskripsikan nilai moral dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo berdasarkan nilai moral beserta scenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Penelitian ini difokuskan pada kajian nilai moral pada Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri,

dan hubungan manusia dengan alam sekitar dan skenario pembelajarannya di kelas X SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat (Mahsun, 2007:242). Penelitian yang penulis lakukan dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo yang akan penulis teliti adalah (1) unsur intrinsik film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo; (2) nilai moral yang terdapat dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo ; (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

1. Unsur Intrinsik film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo meliputi (a) tema, yang terbagi menjadi lima macam meliputi (1) tema bersifat fisik; (2) tema organik; (3) tema sosila; (4) tema egoik; (5) tema *divine*; (b) tokoh dan penokohan, yaitu Alif dan sohibul menara sebagai tokoh utama dan beberapa tokoh lainnya yang dapat mendukung cerita; (c) alur dalam film *Negeri 5 Menara* meliputi tahapan penyituan, kemunculan konflik, peningkatan konflik, klimak dan penyelesaian. Film ini termasuk alur maju atau progresif karena cerita tersebut dimulai dari awal cerita hingga akhir cerita; (d) latar yang meliputi: (1) latar tempat seperti asrama, masjid, rumah, pondok pesantren dan sebagainya; (2) latar waktu seperti malam, siang, sore, dan malam; dan (3) latar sosial seperti pelajar, guru, petani dan lain-lain; (e)

amanat, dalam film ini dapat diketahui secara implisit dan eksplisit; (f) akting, yang dilakukan oleh tokoh Randai dan Ustad Salman sudah tepat dan sesuai dengan perwatakannya; (g) dialog, yang dibawakan oleh Ustad Salman tepat dan benar sesuai maksud dan tujuan dialog yang disampaikan.

Data Unsur Intrinsik pada Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo

No Data	Unsur Intrinsik	Nomor Adegan	Nomor Dialog
1	Tema		
	a) Tema bersifat Fisik	13	44-52
	b) Tema Organik	2	12-14
	c) Tema Sosial	51	355-362
	d) Tema Egoik	2	12-13
	e) Tema <i>Divine</i>	85-86	715
2	Tokoh dan Penokohan		
	a) Alif	31	134-141
	b) Said	83	708-714
	c) Baso	27	107-114
	d) Atang	40	216-220
	e) Raja	64	530-532
	f) Dul Majid	66	574-579
3	Alur		
	a) Tahapan Penyituasian (<i>situation</i>)	1	1-11
	b) Tahapan Pemunculan Konflik (<i>generating circumstances</i>)	2	12-14
	c) Tahapan Peningkatan Konflik (<i>rising action</i>)	9	29-30
	d) Tahapan Klimak (<i>climax</i>)	10	31-39
	e) Tahapan Penyelesaian (<i>denouement</i>)	14	53-60
4	Latar		
	1. Latar Tempat		
	a) Rumah Alif	8	24-28
	b) Asrama	30	124
	c) Rumah Kyai Rais	51	350-354
	d) Masjid	51	187-194
	e) Pondok pesantren	22	93
	2. Latar Waktu		
	a) Malam	37	201-202
	b) Pagi	12	42-43

	c) Siang	47	288-303
	d) Sore	89	736-739
	3. Latar Sosial		
	a) Pelajar	1	1-9
	b) Petani	69	160
	c) Guru/Ustad	33	149-155
	d) Kyai/Pemimpin Ponodok Pesantrean	36	187-196
	e) Jurnalis	46	266-287
5	Amanat		
	a) Secara Implisit	16	64-65
	b) Secara Eksplicit	14	60
6	Dialog		
	Dialog Ustad Salman di kelas	33	149-167
7	Akting		
	1. Akting Randai	10	31-36
	2. Akting Ustad Salman	33	153-167

2. Nilai moral dalam film *Negeri 5 Menara* meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu beribadah (salat, berdoa dan membaca Alquran); (b) hubungan antara manusia dengan diri sendiri, yaitu jujur, percaya diri, bertanggung jawab dan bermimpi yang tinggi; (c) hubungan manusia dengan manusia lain, yaitu berbagi dengan sesama, merawat orang tua, bekerja sama serta gotong royong dan saling menolong; dan (d) hubungan antara manusia dengan alam sekitar, yaitu memuji keindahan awan dan menikmati air danau.

Data Nilai Moral pada Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo

No Data	Nilai Moral	Nomor Adegan	Nomor Dialog
8	1. Nilai Moral antara Manusia dengan Tuhan		
	a) Salat	12, 28, 86	-
	b) Bersyukur	28	115
	c) Membaca Alquran dan berdoa	16	63-68
	d) Patuh kepada Allah Swt.	61	455
	2. Nilai Moral antara Manusia dengan Diri Sendiri		
	a) Jujur	9	29-30
	b) Percaya diri	76	664-670
	c) Bertanggung Jawab	54	374-377

	d) Impian yang tinggi	57	292-302
3. Nilai Moral antara Manusia dengan Manusia Lain			
	a) Berbagi dengan sesama	31	134-141
	b) Merawat orang tua	79	694
	c) Bekerjasama dan gotong royong	55	386-395
4. Nilai Moral antara Manusia dengan Alam Sekitar			
	a) Memuji keindahan alam	27	107-141
	b) Menikmati keindahan alam	5	19-21

3. Skenario pembelajaran dengan materi nilai moral pada film *Negeri 5 Menara* di kelas XI SMA yaitu pertemuan pertama meliputi (a) menyampaikan materi tentang unsur intrinsik drama dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; (b) menyuruh peserta didik membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 sampai 6 anak; (c) melakukan pemutaran film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo serta menyuruh peserta didik untuk mencatat hal-hal yang termasuk dalam unsur intrinsik dan nilai moral dalam karya sastra; (d) pendidik memberitahukan bahwa setelah jam pulang sekolah akan diadakan menonton film lanjutan. Pertemuan kedua meliputi (a) pendidik mengulang dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi sebelumnya; (b) pendidik menyuruh setiap kelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral pada film *Negeri 5 Menara* secara berkelompok; (c) pendidik membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain di depan kelas secara bergantian; (c) pendidik membantu peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah ditempuh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, acting dan dialog.

2. Nilai moral yang terkandung dalam film Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo meliputi nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan; nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri; nilai moral yang berhubungan dengan orang lain dan nilai moral yang berhubungan dengan alam sekitar.
3. Skenario pembelajaran Film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo. Langkah pembelajaran meliputi pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi) dan penutup

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi karya sastra sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami film *Negeri 5 Menara* karya Salman Aristo.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih. C. Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- www.kapanlagi.com diakses pada tanggal 15 Maret 2015 pukul 21.35 wib.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perpesif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.